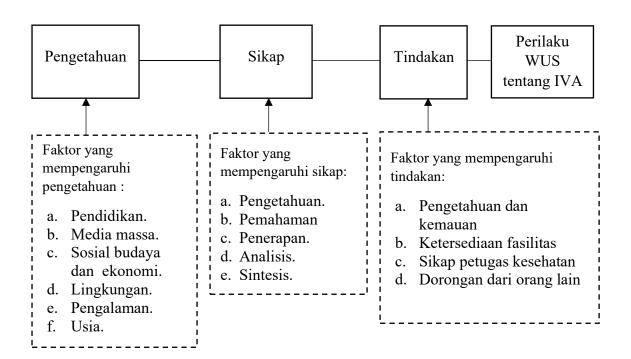
BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel lain dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2012). Pengertian lainnya tentang kerangka konsep penelitian yaitu kerangka hubungan antara konsep – konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan.

Adapun kerangka konsep dari Perlaku WUS Tentang IVA sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu Perilaku Wanita Usia Subur tentang Inspeksi Visual Asam Asetat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tampaksiring I Gianyar

Menurut Sugiyono (2019) pengertian dari variabel merupakan Segala sesuatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel Independen atau tunggal adalah variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti akan lebih fokus. Definisi operasional dalam penelitian ini, adalah perilaku baik jika pengetahuan baik: 76%-100%, sikap positif

dan WUS mengunjungi fasilitas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan IVA. Bila salah satu tidak baik maka perilaku WUS tentang IVA tidak baik. Definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel Tunggal :	Sub Variabel	Difinisi Oprasional	Instrumen	Skala Penguk uran	Kategori
Perilaku WUS tentang Inspeksi IVA	1. Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh WUS berusia 15 ⁻ 49 tahun untuk melakukan pemeriksaan IVA, tentang manfaat, tujuan, metode dan persiapan melakukan pemeriksaan IVA	Kuesioner	Ordinal	1. Baik: 76% -100% 2. Cukup: 56-% 75% 3. Kurang: <56%
	2. Sikap	Respon WUS terhadap pemeriksaan IVA menanggapi positif atau negative	Kuesioner	Ordinal	1. Positif Negatif Mean Mean
	3. Tindakan	WUS mengunjungi fasilitas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan IVA	Kuesioner	Nominal	Melaku- kan Tidak melakukan